

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena mengenai tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa lain serta tindakan-tindakan lain secara holistic (Moleong, 2010:6). Dekripsi merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan hipotesis ataupun pemahaman seseorang tentang berbagai variable sosial.

Metode deskriptif analisis merupakan salah satu pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau situasi yang ada secara mendalam. Penelitian dengan metode deskriptif analisis berfokus pada pembuatan gambaran yang detail tentang karakteristik, perilaku, atau proses yang sedang diteliti. (Bungin, 2011:69)

Dalam penelitian ini, metode deskriptif analisis digunakan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengaruh penggemar K-Pop terhadap karakter sosial siswa dan penerapan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumen untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang bagaimana penggemar K-Pop mempengaruhi karakter sosial siswa dan bagaimana nilai-nilai pembelajaran IPS diterapkan dalam konteks sekolah tersebut.

Metode deskriptif analisis dapat memberikan gambaran yang detail dan mendalam tentang hubungan antara penggemar K-Pop dan karakter sosial siswa, serta relevansi nilai-nilai K-Pop dengan pembelajaran IPS di SMP Negeri 43 Medan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami pengaruh budaya populer, seperti K-Pop, terhadap pembentukan karakter sosial dan penerapan nilai-nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan sekitar dua bulan. Proses penelitian akan melibatkan tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan. Periode dua bulan ini dianggap memadai untuk mengumpulkan data yang cukup, melakukan analisis yang mendalam, dan menghasilkan temuan yang komprehensif terkait pengaruh penggemar K-Pop terhadap karakter sosial siswa dan penerapan nilai pembelajaran IPS di lingkungan SMP Negeri 43 Medan.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 43 Medan yang beralamat di jalan KL. Yos Sudarso Km 10.5, Kota Bangun, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20243, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki populasi siswa yang cukup representatif dan terdapat sejumlah siswa yang merupakan penggemar aktif dan intensif K-Pop. Dalam penelitian ini, peneliti akan berinteraksi dengan siswa-siswa di sekolah tersebut melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk memahami secara mendalam dampak penggemar K-Pop terhadap karakter sosial siswa dan penerapan nilai pembelajaran IPS.

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan sekolah, ruang kelas, dan area-area yang relevan dengan interaksi siswa dalam penggemar K-Pop dan pelaksanaan pembelajaran IPS. Keterlibatan aktif peneliti dalam lingkungan sekolah akan memungkinkan observasi yang lebih detail dan mendalam terhadap interaksi sosial siswa dan proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan.

### **C. Sumber Data**

Menurut Moleong (2005:157) sumber utama dalam penelitian adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai dua jenis data, yaitu sebagai berikut:

## **1. Data Primer**

Data primer yaitu jenis data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara, sehingga data yang ditemukan berupa data yang utuh ataupun didapatkan langsung dari sumbernya. Peneliti melakukan kegiatan langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Ini bisa berupa data yang dikumpulkan melalui wawancara, survei, observasi, eksperimen, atau sumber data lain yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

Sumber data primer penelitian ini ialah wawancara langsung dengan siswa penggemar K-Pop untuk mendapatkan wawasan langsung tentang motivasi mereka dan bagaimana mereka menerapkan nilai pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sebuah data yang diperoleh dengan kajian berupa pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian studi kepustakaan. Hal tersebut sangat dibutuhkan guna mendukung data yang diperoleh dari sumber buku-buku ilmiah, jurnal, tulisan ilmiah, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang dianggap relevan dengan mengacu kepada masalah yang diteliti.

Sumber data sekunder yang dapat digunakan adalah jurnal ilmiah, buku teks, artikel online, atau makalah terkait karakter sosial siswa dan implementasi nilai-nilai pembelajaran IPS di SMP, serta dokumen sekolah yaitu panduan kurikulum sekolah atau dokumen-dokumen terkait pembelajaran IPS di SMP Negeri 43 Medan dapat memberikan informasi tentang bagaimana nilai-nilai pembelajaran IPS.

## **D. Subjek dan Informan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi seluruh objek yang memiliki narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (Moleong, 2016:132). Subjek penelitian dapat berupa seorang individu manusia ataupun kelompok manusia.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Medan yang memiliki ketertarikan dan penggemaran terhadap K-Pop. Subjek penelitian akan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti akan memilih siswa-siswa yang merupakan penggemar aktif dan intensif K-Pop. Subjek penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh penggemaran K-Pop terhadap karakter sosial siswa dan bagaimana nilai-nilai pembelajaran IPS diterapkan dalam konteks penggemaran ini.

## **2. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memiliki pemahaman tentang penelitian, baik sebagai pelaku penelitian itu sendiri maupun sebagai orang lain yang memahami objek penelitian tersebut. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi, kondisi, latar belakang, serta permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2016:132)

### **a. Informan Kunci**

Informan kunci lebih baik ialah individu yang mau membagi pendapat dan pemahaman dengan peneliti (Ade Heryana, 2017:16), yaitu siswa-siswa kelas VIII serta guru dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakter sosial siswa penggemar K-Pop di SMP Negeri 43 Medan.

### **b. Informan Utama**

Dalam penelitian ini yang menjadi bagain informan utama ialah para siswa yang berada di kelas VIII di SMP Negeri 43 Medan dengan kualifikasi mereka yang menjadi penggemar KPop. Informan utama ini adalah aspek paling penting dalam dilakukannya penelitian ini. Salah satu untuk mengetahui siswa tersebut penggemar K-Pop adalah melakukan observasi dan melihat siswa yang memakai aksesoris yang berkaitan dengan idola K-Popnya.

### **c. Informan Pendukung**

Dalam aspek informan pendukung ialah mereka yang menjadi informan tambahan yang mana nantinya berguna untuk menambah informasi terkait

topik yang dibahas di penelitian. Dan informan pendukung dalam hal ini adalah staff, dan penjaga sekolah di SMP Negeri 43 Medan.

Informan penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, di mana mereka akan memberikan informasi tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap penggemaran K-Pop serta dampaknya terhadap karakter sosial dan penerapan nilai pembelajaran IPS. Informan penelitian ini akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat ketertarikan dan keterlibatan dalam penggemaran K-pop, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan variasi pengalaman dan pandangan yang beragam dari para penggemar K-Pop di sekolah tersebut.

Melalui partisipasi aktif informan dalam wawancara mendalam, peneliti akan mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana penggemaran K-Pop mempengaruhi interaksi sosial, nilai-nilai, dan karakter sosial siswa di lingkungan sekolah. Data yang diperoleh dari informan penelitian akan menjadi landasan penting dalam menggambarkan pengaruh K-Pop dalam penerapan nilai pembelajaran IPS di SMP Negeri 43 Medan. Kerahasiaan dan kepercayaan informan akan dijaga, dan partisipasi mereka akan didasarkan pada kesadaran penuh dan persetujuan yang diberikan secara sukarela.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait pengaruh penggemaran K-Pop terhadap karakter sosial siswa dan penerapan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan. Berikut adalah penjelasan teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

##### **1. Observasi**

Bagian yang diberlakukan kepada seseorang untuk mengamati tentang suatu masalah atau fenomena dengan penglihatan serta dibantu panca indra lainnya. (Bungin, 2007:115)

Observasi Partisipan: Observasi partisipan akan digunakan guna mengamati perilaku dan interaksi sosial siswa penggemar K-Pop di lingkungan sekolah. Peneliti akan mengambil peran sebagai pengamat aktif yang berada di lingkungan

sekolah dan berinteraksi dengan siswa penggemar K-Pop. Observasi ini akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih detail tentang bagaimana penggemaran K-Pop mempengaruhi dinamika sosial dan interaksi di antara siswa di sekolah.

## 2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara adalah bagian dari penelitian yang dilakukan dengan cara meminta informasi terkait kepada informan yang berhubungan topik yang diteliti. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan oleh pewawancara atau peneliti dan narasumber atau informan (Nugrahani, 2014:124). Pada tahapan ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur yang mana ini merupakan jenis wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan dan menyusun terlebih dahulu pertanyaan (Sugyono, 2016:386)

Wawancara Mendalam dengan Siswa Penggemar K-Pop, teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam tentang persepsi dan pengalaman siswa. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka dengan siswa-siswa yang merupakan penggemar aktif dan intensif K-Pop di SMP Negeri 43 Medan. Pertanyaan-pertanyaan terbuka akan diajukan untuk memahami bagaimana penggemaran K-Pop memengaruhi interaksi sosial mereka, sikap terhadap nilai-nilai tertentu, dan bagaimana penggemaran ini berhubungan dengan pembelajaran IPS di sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian penting dalam penelitian yang mana hal ini akan menunjukkan berupa bukti selama dilakukannya penelitian, jenis dokumentasi yang bisa di angkat dalam penelitian berupa berkas dokumen terkait, catatan, maupun buku dan lain hal yang yang berbentuk file atau dokumen (Arikunto, 2010:202). Pada tahap teknik pengumpulan data ini, nantinya akan menjadi bukti dilakukannya penelitian.

Teknik studi dokumen akan digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait penerapan nilai pembelajaran IPS di SMP Negeri 43 Medan. Dokumen-dokumen tersebut meliputi kurikulum sekolah, buku-buku pelajaran IPS, kebijakan sekolah terkait pendidikan, serta catatan prestasi siswa

terkait pembelajaran IPS. Data dari studi dokumen akan digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai pembelajaran IPS yang diimplementasikan di sekolah dan bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan nilai-nilai yang muncul dari penggemaran K-Pop.

Melalui kombinasi teknik pengumpulan data di atas, peneliti akan dapat mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam tentang pengaruh penggemaran K-Pop terhadap karakter sosial siswa dan penerapan nilai pembelajaran IPS di SMP Negeri 43 Medan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian ini.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang diperlukan untuk mencari dan mengumpulkan data dalam dunia penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2011:201). Dalam melakukan penelitian ialah sama dengan melakukan proses mengukur, yang mana dalam proses yang ada ini diperlukannya alat untuk mencapainya, dan alat inilah dinamakan dengan instrumen. Dalam jenis penelitian kualitatif ini yang melakukan bagian untuk mengumpulkan semua data ialah tugas si peneliti itu sendiri.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif akan tergantung pada jenis dan tujuan penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif adalah metode memilih, memilah, dan pengorganisasian informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan, persepsi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, signifikan, menarik dan penemuan modern yang bersifat grafis, kategorisasi dan atau desain hubungan antara kategori proses diperiksa. (Sugiyono, 2020)

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan serta mengurutkan data ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema maupun dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang ditampilkan oleh data. Dapat disimpulkan bahwasannya teknik analisis data merupakan sebuah cara suatu upaya untuk mencari maupun menyusun secara sistematis dari hasil

wawancara, observasi maupun lampiran dokumentasi yang didapatkan dari lapangan. Selanjutnya proses analisis data dilakukan secara terus menerus bersamaan dengan cara pengumpulan data yang sudah didapatkan.

Menurut Sugiyono (2015:249), analisis dibagi menjadi beberapa tahap yaitu seperti:

#### 1. Reduksi data

Dalam penelitian ada namanya reduksi data yang mana dalam hal ini data yang ditemukan dilapangan ketikan meneliti akan dikerucutkan dan dipilah menjadi data yang memang penting dan dapat digunakan. Karena seyogyanya ketika dilapangan peneliti akan mengambil semua data yang didapatkan tanpa memilah terlebih dahulu, maka dalam hal ini diperlukannya lah proses reduksi data.

#### 2. Penyajian data

Pengerucutan data ini dilakukan untuk melihat mana data yang penting dan tidak penting, hal ini nantinya dapat dilihat dari grafik atau chart yang telah disesuaikan dengan data yang ditemukan. Dengan dilakukan pengerucutan ini akan lebih memudahkan pembaca atau peneliti dalam melihat data yang ditemukan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau biasa disebut dengan istilah conclusion drawing ialah merupakan sebuah informasi yang dapat diperoleh dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan yang kemudian nantinya akan disajikan menggunakan teknik tertentu. Kesimpulan dapat diletakkan paling akhir ataupun sebagai penutup sehingga para pembaca dapat menemukan kesimpulan dari seluruh penelitian.

### **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun cara pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *conformability*. Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai bentuk penelitian ilmiah



maka perlunya dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan seperti:

1. Credibility/uji kepercayaan terhadap hasil data penelitian disajikan oleh peneliti agar hasil dalam penelitian yang dilakukan tidak diragukan dalam sebuah karya ilmiah dilakukan. (Sugiyono, 2016:241)

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas maupun kepercayaan data. Pada perpanjangan pengamatan data berarti peneliti kembali ke lapangan lokasi penelitian dilakukan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih update atau terbaru.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan ataupun ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data serta bagaimana urutan kronologi peristiwa dapat dicatat maupun direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek kembali apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat maupun disajikan sudah benar atau belum.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dan dalam penelitian ini triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data yaitu sumber, teknik, dan waktu. (Sugiyono, 2018)

❖ Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber. Pada penelitian kali ini untuk menguji kredibilitas data tentang "Karakter Sosial Siswa Penggemar Korean POP (K-POP) dalam Menerapkan Nilai Pembelajaran IPS di Lingkungan SMP Negeri 43 Medan", maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah di peroleh dapat dilakukan dari siswa dan guru yang bersangkutan.

❖ Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada

penelitian kali ini, data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan terkait dengan permasalahan apa saja yang akan saya teliti, kemudian saya melakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi yang diambil dan dokumentasi kepada informan ataupun sebaliknya.

#### ❖ Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan menguji dengan observasi, wawancara, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data. Disini peneliti melakukan beberapa kali waktu untuk mendapatkan hasil yang baik seperti yang sudah dipaparkan di dalam logbook saya berisi kegiatan selama penelitian berlangsung. Triangulasi teknik yang dimaksud dalam penelitian ini nantinya adalah bahwa peneliti memberi batasan waktu dalam melakukan penelitian, artinya dalam jangka waktu yang tertentu untuk memperoleh sebuah data di lapangan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagaimana pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, maka dengan demikian terdapat triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya mengecek data dengan cara wawancara, observasi, maupun observasi. Triangulasi waktu, yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan narasumber dilakukan pada saat waktu yang tepat misalnya waktu yang tidak sibuk saat dimintai keterangan pada narasumber agar data yang diberikan lebih valid sehingga kredibel.

2. Transferability, merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Dependability, merupakan reabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

4. Conformability, pada tahap ini peneliti melakukan uji dari hari temuan yang didapatkan dan kemudian dihubungkan dengan proses pencarian data yang sudah dilakukan, dan pada bagian inilah data dapat dikatakan objektif atau tidaknya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN